

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha terorganisir yang dilakukan pendidik untuk merealisasikan proses pembelajaran (Rahayu, 2019). Dengan usaha yang terorganisir, para pendidik mampu untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, tujuan pembelajaran dapat dicapai, baik dalam bentuk pengembangan potensi dalam diri mereka maupun pengembangan spiritual, keagamaan, kepribadian, serta keterampilan yang dimiliki peserta didik (Rahayu, 2019).

Sesuai dengan definisi pendidikan, pendidikan bertujuan untuk merealisasikan pembelajaran. Dalam bahasa Inggris, kata pembelajaran dipadankan dengan kata "*instruction*," yang berarti instruksi atau petunjuk. Hal ini tidak jauh berbeda dari padanan kata dalam bahasa Yunani, yaitu "*instructus*" atau "*intruere*" yang memiliki makna penyampaian pikiran (Asrul et al., 2022). Dalam prosesnya, pendidik menggunakan beberapa sumber belajar dan melakukan adaptasi lingkungan untuk mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik dan peserta didik memegang peranan penting yang berbeda. Hal ini karena pendidik memiliki peran sebagai pembimbing dalam pembelajaran. Sebagai pembimbing, pendidik akan bertugas dalam mentransfer materi atau pengetahuan kepada murid. Sedangkan, peserta didik menjadi resipien atau penerima ilmu pengetahuan yang telah dipaparkan oleh pendidik (Asrul et al., 2022). Ilmu pengetahuan yang diterima peserta didik kelak akan berguna bagi mereka selama mereka memahami dan mengamalkannya. Dengan demikian, pekerjaan sebagai pendidik bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, sistem pembelajaran kerap kali mengalami perubahan-perubahan untuk melahirkan inovasi baru yang lebih baik dari sebelumnya untuk mendukung proses pembelajaran.

Inovasi-inovasi dalam pembelajaran dapat berupa berbagai hal, seperti inovasi dalam bidang media pembelajaran dan metode pembelajaran. Inovasi dalam media pembelajaran erat kaitannya dengan bagaimana membuat media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Karena minat belajar peserta didik yang bisa dipicu oleh pendukung pembelajaran yang menarik. Pemanfaatan media pembelajaran yang berulang selama proses belajar mengajar dapat membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Dengan begitu, pendidik dapat menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti powerpoint, video edukasi, multimedia interkatif, untuk menghindari suasana belajar yang repetitif. Kemudian, terkait dengan metode pembelajaran dapat divariasikan dengan teknologi yang sudah berkembang saat ini untuk menghindari metode ceramah yang masih konvensional.

Pada observasi awal praktik pembelajaran PJOK Kelas XI mengenai materi bola basket keterampilan gerak menembak, pengajar masih cenderung menggunakan metode *teacher center*, dimana pembelajaran berpusat pada guru yang bertindak sebagai sumber belajar utama. Sebagai sumber belajar utama, guru menjelaskan teori mengenai keterampilan gerak menembak dalam permainan invasi dalam permainan bola basket dan mempraktikkan gerakan tersebut di depan peserta didik ketika observasi awal berlangsung. Sementara itu, untuk media pendukung seperti adalah video tutorial, belum disediakan oleh guru pengajar PJOK, sehingga terdapat banyak peserta didik yang belum benar-benar memahami keterampilan gerak menembak dalam permainan bola basket. Hal ini tentu menjadi masalah karena dapat menghambat peserta didik untuk meraih hasil belajar yang maksimal.

Menurut Rustanto (Sembiring et al., 2021), ditinjau dari jumlah pemain dan tujuannya, permainan bola basket memiliki arti permainan bola berkelompok antar dua tim, dimana dalam setiap tim terdapat 5 orang pemain, dengan tujuan mencetak poin sebanyak-banyaknya melalui bola yang dimasukkan ke dalam keranjang/*ring* lawan. Permainan bola basket pada umumnya dilaksanakan di tempat yang memiliki dasar bertekstur atau berlantai keras dengan ukuran panjang sekitar 29 meter dan lebar sekitar 16 meter. Jika diukur dalam satuan kaki, maka lapangan bola basket kira-kira berukuran 94 kaki untuk panjang dan

50 kaki untuk lebar. Menurut Khoeron (Sembiring et al., 2021), terdapat beberapa teknik dasar yang perlu untuk dikuasai dalam permainan bola basket, seperti: *passing* (mengoper), *dribbling* (menggiring), dan *shooting* (tembakan). Salah satu teknik yang mengambil peranan penting adalah teknik dasar menembak atau yang biasa disebut *shooting*. *Shooting* merupakan teknik dengan gerak menembakkan bola ke keranjang tim lawan. Teknik ini disebut berakhir apabila kaki pemain yang mengarahkan bola ke keranjang tim lawan sudah menyenuh lantai setelah melakukan lompatan atau *jumping*.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait media pembelajaran aktivitas pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Materi Bola Basket (Keterampilan Gerak Menembak) Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman tentang keterampilan materi gerak menembak dalam permainan bola basket.
2. Ketiadaan media pembelajaran dalam bentuk video tutorial untuk mendukung dan membantu pembelajaran mata pelajaran PJOK materi bola basket keterampilan gerak menembak, baik dalam pembelajaran teori maupun praktik, sehingga masih terdapat banyak peserta didik yang belum memiliki pemahaman benar terkait keterampilan gerak menembak.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Subjek peneliti pada penelitian ini hanya peserta didik Kelas XI Mata Pelajaran PJOK materi permainan bola basket di SMA Negeri 1 Sukasada.
2. Produk yang dikembangkan ini adalah materi permainan bola basket keterampilan gerak menembak (*lay up, one hand set shoot, jump shoot*)

berbasis video tutorial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan pengembangan media berbasis video tutorial materi bola basket (keterampilan gerak menembak) pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah pendapat ahli isi materi, media pembelajaran, desain serta praktisi lapangan pada bahan ajar berbasis video tutorial materi bola basket (keterampilan gerak menembak) pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimanakah tanggapan peserta didik dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar materi bola basket (keterampilan gerak menembak) terhadap video pembelajaran yang dikembangkan ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuat rancangan pengembangan media berbasis video tutorial materi bola basket (keterampilan gerak menembak) pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan tanggapan ahli isi materi, media pembelajaran, desain serta praktisi lapangan pada bahan ajar berbasis video tutorial.
3. Untuk mendeskripsikan tanggapan peserta didik dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar materi bola basket (keterampilan gerak menembak) terhadap video yang dikembangkan.

1.6 Manfaat Hasil Pengembangan

Adapun manfaat hasil penelitian pengembangan yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi landasan teori terkait media pembelajaran, khususnya berbasis video tutorial. Selain itu, penelitian ini diekspektasai bisa memberi pengetahuan terkait pemakaian video tutorial dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya permainan bola basket. Dengan demikian, inovasi baru dalam media pembelajaran PJOK dapat dilandasi melalui pengembangan media.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mengajarkan peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi yang serupa. Tak hanya itu, penelitian ini juga membantu peneliti dalam memperbanyak pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan sebuah inovasi media pembelajaran berbasis video tutorial.

b. Bagi Pendidik

Video tutorial akan dijadikan sebagai inovasi dalam bidang media pembelajaran interaktif. Dengan begitu dapat membantu untuk meningkatkan semangat, rasa ingin tahu, dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara tidak langsung juga akan memudahkan pendidik dalam penyampaian materi karena sudah didukung dengan adanya video tutorial.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dijelaskan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dibuat mampu untuk menayangkan teks, gambar bergerak (video), dan audio (suara) untuk memikat peserta siswa atau peserta didik.

2. Media pembelajaran harus sesuai dengan kriteria tentang materi bola basket (keterampilan gerak menembak) dengan kualitas baik yang dilihat dari tampilan baik dan menarik.
3. Video tutorial untuk media pendukung pembelajaran yang sudah diproduksi, dapat ditayangkan kembali saat pembelajaran berlangsung dan saat peserta didik belajar mandiri.
4. Dengan video tutorial ini, diharapkan dapat membantu proses pembelajaran pada mata pelajaran PJOK materi bola basket (keterampilan gerak menembak).

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam media pembelajaran aktivitas pengembangan materi bola basket (keterampilan gerak menembak) dengan video tutorial yaitu:

1. Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran khusus pada materi aktivitas pengembangan.
2. Video tutorial berisi materi bola basket (keterampilan gerak menembak).

Beberapa keterbatasan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Media pembelajaran hanya dipraktikkan pada peserta didik kelas XI mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Sukasada berdasarkan kondisi yang ada.
2. Media pembelajaran dikembangkan untuk membantu proses belajar materi bola basket, khususnya keterampilan gerak menembak, pada mata pelajaran PJOK kelas XI di SMA N 1 Sukasada.

1.9 Definisi Istilah

Beberapa teori berkaitan digunakan dalam penelitian ini sebagai pedoman, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan merupakan suatu proses, metode, dan tindakan yang bertujuan menciptakan produk yang menjadi jembatan untuk disparitas antara penelitian dan praktik pendidikan.

2. Media pembelajaran termasuk segala hal yang berperan dalam memberikan informasi kepada peserta didik untuk membangun situasi yang mendorong dalam belajar pengetahuan, keterampilan dan sikap.
3. Video adalah suatu teknologi yang menyajikan adegan bergerak secara elektronik dengan menangkap, merekam, memproses dan merekonstruksi serangkaian gambar.
4. Kelayakan adalah satu perangkat tindakan dari hasil validasi oleh ahli isi, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan praktisi lapangan serta hasil uji coba produk video kepada peserta didik. Kelayakan mencakup beberapa aspek, seperti aspek pembelajaran, aspek isi atau materi, aspek keterampilan, dan aspek teknis.

